

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Amri. (2011). Identifikasi Formalin Dalam Produk Mie Basah dan Tahu dengan Metode Kualitatif Larutan KmO_4 . *Tasimak*, 2,16.
- Billah, M. T., Ir., M.Sc. (2013). Buletin Konsumsi Pangan Volume 4 No.3. Pusat Data dan Sistem Pertanian, 4-16. Jakarta.
- Cakrawati, D., & H., M. N. (2012). Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan, Bandung: CV Alfabeta.
- Depkes. (2012). Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011.
- Detikhealth (Kamis, 30 Juli 2009). Penertiban Formalin dan Boraks Pada Makanan Tidak Maksimal. Diakses tanggal 20 Agustus 2014 dari m.detik.com/health/read/2009/07/30/153354/1174495/763/2/penertiban-formalin-dan-boraks-pada-makanan-tidak-maksimal
- Dwi, S.A. (2011). Analisis Permintaan Kedelai. Universitas Indonesia. Jurnal, 1, 2.
- Eddy S. M., (2014). Tahu, Makanan Favorit yang Keamanannya Perlu Diwaspadai. Institute of Tropical Disease Universitas Airlangga. Diakses tanggal 23 September 2014 dari <http://itd.unair.ac.id/index.php/health-news-archive/134-tahu-makanan-favorit-yang-keamanannya-perlu-diwaspadai-.html>
- Effendi, S. (2012). Teknologi Pengolahan dan Pengawetan Makanan. Bandung: CV Alfabeta.
- Ferry K. (6 Juli 2010). Solusi untuk Mengatasi Penggunaan Formalin Dalam Pangan. Diakses tanggal 15 Juli 2014 dari http://itp.fateta.ipb.ac.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=121&Itemid=100
- Hastuti, S. (2010, Agustus). Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Formaldehid pada Ikan Asin di Madura. *Agrointek*, 132-137.
- Kartasapoetra, G., & Marsetyo, H. (2012). Ilmu Gizi, Korelasi Gizi dan Produktifitas Kerja. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kompas (Rabu, 1 Desember 2010). Peredaran Formalin Harus Diawasi Ketat. Diakses tanggal 9 September 2014 dari m.kompas.com/health/read/2010/12/01/0329400/Peredaran.%20Borkas.Harus.Diawasi
- Moezaffar, B. (2012). Pertanggungjawaban Hukum Pelaku Usaha atas Makanan Berformalin yang Diperdagangkan Dalam Perspektif Kesehatan Masyarakat. Jurnal. 2-5.Cirebon. Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Salim, E. (2012). Kiat Cerdas Wirausaha Aneka Olahan Kedelai (Pertama ed.). Jogjakarta: Lily Publisher, 8-20.
- Triwahyuni, E., & Susilowati, E. (2006). Identifikasi Zat Warna Sintetis pada Agar-agar Tidak Bermerk yang Dijual di Pasar Doro Pekalongan dengan Metode Kromatografi Kertas. Litbang, 4, 26,27.
- U.S. Department Of Health and Human Services, Public Health Service, Agency for Toxicity Substances and Disease Registry. (1999, July). Toxicological Profile For Formaldehyde. Diakses tanggal 8 Juli 2014 dari <http://www.atsdr.cdc.gov/toxprofiles/tp111-p.pdf>
- Wijaya, C. H., Mulyono, N., & Afandi, F. A. (2012). Bahan Tambahan Pangan Pengawet (Pertama ed.). Bogor: IPB Press.
- Wijaya, D. (2011). Waspada Zat Aditif dalam Makananmu. Jogjakarta: Bukubiru.
- Wikanta, W. (2010, November 2). Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Formalin Dalam Bahan Makanan dan Pelaksanaan Pendidikan Gizi dan Keamanan Pangan. Jurnal, 1.